

# **KERJASAMA INTERNASIONAL DALAM MELINDUNGI DAN MENDUKUNG HAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DARI KOTA BATAM**

Oleh:

Valentine Febrianti  
Nim: 190564201016

## **ABSTRAK**

Dinamika sosial, ekonomi dan politik dalam sistem internasional, terus mengalami perkembangan yang erat kaitannya dengan kerjasama internasional. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi bagian tak terpisahkan dari fenomena ini dan sekaligus menjadi tantangan bagi berbagai pemangku kepentingan termasuk pihak pemerintah, non-pemerintah, dan perusahaan. Batam sebagai salah satu lokasi yang strategis untuk urusan kepentingan PMI menghadapi tantangan terkait bagaimana mengirimkan PMI secara resmi/prosedural sehingga terjauh dari praktik yang menyalahi aturan yang akhirnya dapat berdampak merugikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keterlibatan para aktor dalam mendukung dan melindungi hak pekerja migran Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjalin bentuk Kerjasama yang baik. Dimana jika dilihat dari kerjasama internasional, kerjasama ini mencakup bagaimana efektivitas dalam urusan sebelum dan sesudah pemberangkatan seperti dengan penerapan sistem siap kerja dan siskoP2MI. Kemudian adanya mobilisasi politik yang dilakukan oleh organisasi regional seperti ASEAN melalui *ASEAN Consensus on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Worker*. Pemerintah sektoral seperti Undang-Undang UU no. 18 tahun 2017 yang mengatur tentang perlindungan PMI dan pemerintah daerah melalui peraturan gubernur. Kerjasama internasional yang terjalin juga memberikan dampak pembangunan seperti pertumbuhan ekonomi baik dari negara pengirim dan penerima dan juga PMI.

Kata kunci: Pekerja Migran Indonesia, Kerjasama Internasional, Batam

**INTERNATIONAL COOPERATION IN PROTECTING AND SUPPORTING  
THE RIGHTS OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS FROM BATAM  
CITY**

By:

Valentine Febrianti  
Nim: 190564201016

**ABSTRACT**

*Social, economic and political dynamics in the international system continue to experience developments that are closely related to international cooperation. Indonesian Migrant Workers (PMI) are an integral part of this phenomenon and at the same time a challenge for various stakeholders including government, non-government and companies. Batam, as one of the strategic locations for matters of PMI's interests, faces challenges related to how to send PMI officially/procedurally so that it is far from practices that violate the rules which can ultimately have a detrimental impact. The purpose of this study is to see the involvement of stakeholder, the government, non-government and private companies in supporting and protecting the rights of Indonesian migrant workers. This study uses a descriptive qualitative method with data obtained through interviews and documentation. The results of this study indicate that there is a good form of cooperation. Where if viewed from international cooperation, this collaboration includes how effective it is in matters before and after departure such as by implementing a ready-to-work and siskoP2MI system. Then there was political mobilization carried out by regional organizations such as ASEAN through the ASEAN Consensus. Sectoral government such as Law UU no. 18 of 2017 which regulates the protection of PMI and local governments through governor regulations. International cooperation that has been established also has development impacts such as economic growth for both sending and receiving countries as well as PMI.*

*Keywords: Indonesia Migrant Workers, International Cooperation, Batam*